

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI**

T E S I S

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Agama (M.A.)***

**Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam**



**Diajukan oleh :
SAMSUDIN, S. Ag.
NPM. 20011010066**

**Kepada :
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PEMIKIRAN
IMAM AL – GHAZALI**

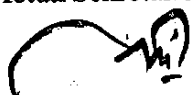
Yang disiapkan dan disusun oleh

SAMSUDIN, S. Ag.
NPM : 20011010066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 25 Februari 2004

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Sekretaris Sidang




(Drs. Abd. Madjid, M. Ag.)

Penguji Utama



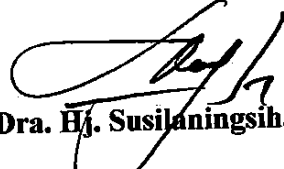
(Dr. Siswanto Masruri, M.A.)

Penguji Pendamping/Pembimbing I



(Dr. Anik Ghufron)

Penguji Pendamping/Pembimbing II



(Dra. Hj. Susilaningsih, M.A.)

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama

Yogyakarta, 25 Februari 2004
Ketua Program



(Dr. Siswanto Masruri, M.A.)

**RANGKAIAN ACARA UJIAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

I. **PEMBUKAAN**

Bapak/Ibu Dewan Penguji yang terhormat,
Pada hari ini, Rabu, 25 Pebruari 2004

Sidang Dewan Penguji Tesis akan melaksanakan Ujian Tesis bagi Sdr.
Samsudin, S.Ag, NPM/NIRM 20011010066 - 02/UMY/III/V/02209
(NPM dan NIRM tidak dibaca), yang telah menyusun Tesis berjudul:

"Konsep Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Imam Al-Ghozali"

Untuk itu, sidang ini kami nyatakan resmi **DIBUKA** dengan bersama-sama membaca *Basmallah*.

II. **UJIAN**

A. Sdr. Samsudin

Sebelum ujian dimulai, terlebih dahulu kami perkenalkan Dewan Penguji yang terdiri dari:

1. Drs. Abd. Madjid, M.A.g, saya sendiri sebagai Ketua/Sekretaris Sidang;
2. Dr. Siswanto Masruri, M.A., sebagai Penguji;
3. Dr. Anik Ghufron, sebagai Pembimbing I dan Anggota Penguji;
4. Dra. Susilaningsih, M.A., sebagai Pembimbing II dan Anggota Penguji.

B. Sdr. Samsudin,

Bailah, kami persilahkan kepada Saudara untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran dalam Tesis Saudara dengan waktu kurang lebih 10 menit.

C. Terima kasih, selanjutnya kami persilahkan kepada:

1. Dr. Siswanto Masruri, M.A., sebagai Penguji untuk menyampaikan pertanyaan dan keberatan dalam Tesis ini dengan waktu kurang lebih 30 menit.

Terima kasih, selanjutnya kami persilahkan kepada:

2. Dr. Anik Ghufron, sebagai Pembimbing I/Anggota Penguji untuk menyampaikan pertanyaan dan keberatan dalam Tesis ini dengan waktu kurang lebih 15 menit. Terima kasih.

D. Sdr. Samsudin dan Dewan Penguji yang terhormat. Untuk sementara, sidang kami nyatakan diskors guna memberi kesempatan kepada Dewan Penguji bersidang mempertimbangkan hasil Ujian Tesis Sdr. Samsudin (Mahasiswa Teruji kembali ke ruang transit).

E. Ketua Sidang memanggil Mahasiswa Teruji. Mahasiswa Teruji menempatkan diri.

F. Ketua Sidang membacakan hasil Ujian Tesis.

Sdr. Samdusin,

Dengan mempertimbangkan jawaban Saudara atas pertanyaan dan keberatan para Penguji dalam Ujian Tesis ini, Dewan Penguji memutuskan bahwa Tesis Saudara dinyatakan:

DITERIMA/~~DITERIMA DENGAN PERBAIKAN/TIDAK DITERIMA~~ *)

Saudara diminta memperbaiki dan menyempurnakan Tesis Saudara sesuai dengan saran, masukan, dan arahan Dewan Penguji dalam waktu **1 (satu) bulan**. Saudara diminta berkonsultasi dengan Pembimbing II/ Anggota Penguji.

III. PENUTUP

Sidang Ujian Tesis bagi Sdr. Samsudin, S.Ag dengan ini kami nyatakan resmi

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMSUDIN, S.Ag.

NPM/NIRM : 20011010066

Jenjang : Magister

Program : Pascasarjana Magister Studi Islam

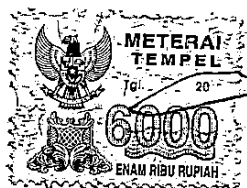
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah Asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Februari 2004

Penulis



SAMSUDIN, S.Ag.

NOTA DINAS

Kepada, Yth.

Program Pascasarjana Magister Studi Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah membaca, melakukan telaah dan koreksi terhadap naskah Tesis berjudul :

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM, MENURUT PEMIKIRAN
IMAM AL - GHAZALI

Yang di tulis oleh :

Nama : SAMSUDIN, S.Ag.

NPM : 20011010066

Program : Magister

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diujikan

NOTA DINAS

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi, Magister Studi Islam Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah membaca, melakukan telaah dan koreksi terhadap Naskah Tesis, berjudul :

KONSEP PENDIDIKAN ISLAM, MENURUT PEMIKIRAN
IMAM AL - GHAZALI

Yang ditulis oleh :

Nama : SAMSUDIN, S.Ag.

NPM : 20011010066

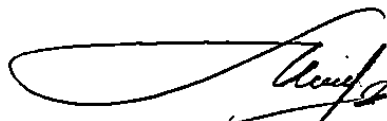
Program : Magister

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diujikan dalam *Ujian Tesis* guna memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alakum, wr. wb.

Yogyakarta, Pebruari 2004

Pembimbing II



DR. H. SITI ANINGSIH MA

ABSTRAK

Tesis ini mengangkat pemikiran-pemikiran al-Ghazali yang tersebar dalam sejumlah karya-karyanya yang bermacam-macam, jenis dan tujuannya dalam mengemukakan teorinya tentang pendidikan Islam dalam gambaran yang lengkap, kehidupannya, karier intelektualnya, krisis-krisis kejiwaannya, secara mendalam berpengaruh terhadap pembentukan pemikirannya tentang pendidikan Islam, dan ini tampak bahwa al-Ghazali sangat berhasil dalam menyerap aliran-aliran pemikiran yang saling bertentangan pada masa hidupnya. Aspek teoritis dari pemikirannya tentang pendidikan Islam menfokuskan pembahasannya pada serangkaian kegiatan mental (mental operations) dimana manusia bisa mencapai/memperoleh pengetahuan. Sebagai seorang sufi, al-Ghazali berpendapat bahwa ilmu pengetahuan dapat dicapai baik dengan melalui-cara-cara perasaan rasional ataupun cara spiritual murni, kepercayaannya bahwa cara yang terakhir inilah yang dianggap menjadi sumber ilmu pengetahuan yang paling benar. Akibat hal itu, dalam klasifikasinya tentang ilmu pengetahuan al-Ghazali menempatkan sains/ilmu pengetahuan spiritual ini berada diatas sains-sains lain yang ada. Sedangkan aspek praktik dari pemikirannya tentang pendidikan Islam, berpusat pada tugas-tugas aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar yang harus dipenuhi untuk menjamin keberhasilan/kesuksesan dalam proses pendidikan.

Al-Ghazali memberikan suatu pembahasan khusus mengenai pendidikan akhlak bagi anak-anak, proses ini terdiri atas keutamaan dalam seni memelihara potensi/fitrah mereka ke arah yang benar. Bagi mereka yang telah berkembang akhlak tercela/rusak dalam dirinya, sehingga bagian utama dalam pendidikan akhlaknya akan menjadi proses dalam menghadapinya, menjaganya di bawah kendali, dan secara perlahan-lahan kan menggantinya dengan akhlak terpuji seperti yang diharapkan.

Yang menarik dalam pembahasan al-Ghazali tentang materi pendidikan Islam adalah karena keteguhan imannya, keunggulan sistemnya dan pendekatan etika-sufisme terhadap pembelajaran, yang berbeda dengan pendekatan rasional yang dikemukakan oleh para filosof, teolog, dan pada tingkatan dibawahnya para ahli hukum. Bagi al-Ghazali, pendidikan Islam perlu memasukkan tidak hanya dengan satu proses transmisi pengetahuan, atau dengan serangkaian latihan intelekstual saja, tetapi yang lebih utama dari itu adalah harus dengan penyadaran kesadaran moral kaum muslimin.

Menurut al-Ghazali, kebahagiaan di alam akhirat adalah tujuan akhir dari pendidikan, seperti halnya bahwa kebahagiaan di alam akhirat adalah tujuan akhir kehidupan kaum muslimin. Akibatnya, keseluruhan proses pendidikan harus mengarah/membawa kepada pencapaian tujuan akhir inilah

ABSTRACT

This thesis tries to bring together Al Ghazali's thought about different aspects of education, scattered in numbers of works of different kinds and aims at presenting his Islamic educational theory in its complete picture. His life, his intellectual career, his mental crises, as well as the solution to these crises were deeply influential in the formation of his Islamic educational thought : and it appears that al- Ghazali was remarkably successful in absorbing the conflicting school of thought of his time. The theoretical aspect of his Islamic educational thought consist of a psychology that focuses on a series of mental operations by wich man attains knowledge. Being a Sufi, al- Ghazali holds that knowledge can be attained through either sensual-rational or purely spiritual ways, believing the latter to be the source of true knowledge. Consequently, in his classification, he places spiritual sciences over the rest of the sciences. The practical aspect of his thought concerning Islamic education center on the duties of student and teacher wich must be fulfilled to ensure the success of the learning process.

Al- Ghazali provides a special discussion of the education of character. For young children, this process consists primarily of the art of nurturing their potentials in the correct direction. For those who have developed a bad character in themselves, however, the major part of their character education would be the process of confronting it, keeping under control, and gradually replacing it with the desired character.

It is striking in al- Ghazali discussions of Islamic educational matter is his conviction of the superiority of the sufi-ethical system and approach to learning as opposed to rational approach represented by the philoshopers, the theologians and to a lesser degree, the jurists. For him, Islamic education should include not only a process of transmission of knowledge, or a series of intellectual exercises, but also the awakening of the Moslem's moral consciousness.

For al- Ghazali the Hereafter is the ultimate goal of Islamic education, as it also the final goal of Moslem life. Consequently, the whole process of education must

PEDOMAN TRANSLITERASI

(Sistem Transliterasi Arab Indonesia berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/u1987)

1. Konsonan

ا	: tidak dilambangkan	ز	: z	ق	: q
ب	: b	س	: s	ك	: k
ت	: t	ش	: sy	ل	: l
ث	: s	ص	: s	م	: m
ج	: j	ض	: d	ن	: n
ح	: h	ط	: t	و	: w
خ	: kh	ظ	: z		: h
د	: d	ع	: ' (empty)	ء	: ' (empty)
ذ	: z	غ	: g	ي	: y
ر	: r	ف	: f		

2. Vokal Pendek

_____	: a
_____	: i
_____	: u

3. Vokal Panjang

_____	: ā
_____	: ī
_____	: ū

4. Vokal Rangkap

_____	: ai
_____	: au

5. Ta'Marbutah (ة), ditransliterasikan dengan h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah baku menjadi Bahasa Indonesia, seperti kata *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh :

- Dimatikan : مكة المكرمة : *Al Makkah al Mukarramah*
- Dihidupkan : مكة المكرمة : *Al Makkatul Mukarramah*

...

6. *Syaddah* (tasydid) ditulis dengan konsonan rangkap. Contoh :

- ربنا : *Rabbana* أحمد به : *Ahmadiyyah*

7. Hamzah, bila diletakkan di tengah dan di akhir, dilambangkan dengan apostrop (') tetapi bila terdapat di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam Bahasa Arab berupa Alif. Contoh :

- تأخذون : *Ta'khuzuma*

- أمرت : *Umirtu*

- النوء : *An Nau'i*

8. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti oleh *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf L (ل) diganti dengan huruf yang sama yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : - السماء : *As.Sama'*

- الشمس : *Asy.Syamsu*

b. Kata sandang yang diikuti huruf *Qamariyyah* ditransliterasikan dengan aturan yang digunakan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : - الحمد : *Al Hamdu*

9. Huruf Besar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi pertolongan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan secara lancar.

Dalam menyelesaikan tulisan ini penulis merasa mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Ketua Program Magister Studi Islam yang telah mendampingi dan mendidik penulis selama menuntut ilmu pada program yang beliau pimpin.
3. Bapak Dr. Anik Ghufro dan Ibu Hj. Susilaningih, MA. sebagai pembimbing dalam penulisan tesis ini, yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, ilmu dan waktu demi suksesnya penulisan tesis ini.
4. Seluruh Dosen/Guru Besar yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu pada program Magister Studi Islam.
5. Seluruh karyawan Magister Studi Islam yang telah siap membantu penulis dalam urusan administrasi untuk penyelesaian tulisan ini.
6. Ayah, Ibu dan Mertua yang telah memberi bantuan pada penulis baik berupa materi maupun non materi dalam penyelesaian karya tulis ini.
7. Istri dan anak yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Atas semua jasa mereka itu, penulis hanya dapat mendoakan semoga amal bantuannya bermanfaat dan diterima di sisi Allah SWT sebagai amal yang mulia.

Yogyakarta, Februari 2004

Penulis



SAMSUDIN, S.Ag.
NPM. 20011010066

DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAKSI	
PENGESAHAN	
TIM PENGUJI	
PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Kegunaan Penelitian	14
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Landasan Teori	17
H. Metodologi Penelitian	23
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II KAJIAN TEORITIK TENTANG PENDIDIKAN ISLAM	
1. Pengertian Pendidikan Islam	27
2. Teorisasi Pendidikan Islam	29
3. Sasaran Pendidikan Islam	36
4. Tujuan Pendidikan Islam	39
5. Dasar-dasar Pendidikan Islam	46
6. Tanggung jawab Pendidikan Islam	51
BAB III KONSEP PENDIDIKAN ISLAM AL-GHAZALI	
A. SEKILAS TENTANG AL-GHAZALI	
1. Riwayat Hidup Al-Ghazali	58
2. Perkembangan Pemikiran Al-Ghazali	62
3. Karya-karya Al-Ghazali	71
B. HAKEKAT MANUSIA DAN ILMU AL-GHAZALI	
1. Pandangan Al-Ghazali tentang Manusia	72
2. Pandangan Al-Ghazali tentang Ilmu	78

C. KONSEP PENDIDIKAN ISLAM OLEH AL-GHAZALI	
1. Pengertian Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali	86
2. Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali	88
3. Subyek Pendidikan Menurut Al-Ghazali	92
4. Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali	106
5. Metode Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali	112
6. Evaluasi Pendidikan Islam Al-Ghazali	118

BAB IV ANALISA TERHADAP KONSEP PENDIDIKAN ISLAM AL-GHAZALI

A. RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN AL-GHAZALI DENGAN PENDIDIKAN ISLAM DEWASA INI		126
1. Hakekat Manusia		129
2. Pengertian Pendidikan Islam Al-Ghazali		133
3. Tujuan Pendidikan Islam Al-Ghazali		134
4. Subyek Pendidikan Menurut Al-Ghazali		136
5. Kurikulum Pendidikan Islam Al-Ghazali		141
6. Metode Pendidikan Islam Al-Ghazali		144
7. Evaluasi Pendidikan Islam Al-Ghazali		150
B. KRITIK DAN KOMENTAR		163

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	169
--	------------

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA